

TRANSFORMASI PENDIDIKAN: MERDEKA BELAJAR DALAM BINGKAI PENDIDIKAN INDONESIA DI ERA SOCIETY 5.0

Wiene Surya Putra, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

e-mail: wienesuryaputra@ishlahiyah.ac.id

Karina Wanda, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: karinawanda@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang transformasi pendidikan dalam pendidikan Indonesia era 5.0. penelitian ini merupakan peneitian kajian literatur, Pendidikan merupakan fondasi utama untuk membangun masa depan bangsa. Pemerintah Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari transformasi menuju masyarakat 5.0 dalam upaya memajukan sistem pendidikan. untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Hasil dari penelitian ini bahwasanya transformasi pendidikan melalui pendidikan era society 5.0 itu penting,. Dengan adanya pengembangan macam-macam dari kebebasan peserta didik dalam pembelajaran, di kurikulum merdeka yang diintegrasikan pada pendidikan digital menjadikan keterampilan berfikir siswa, adanya komunkasi yang terjalin, bisa ada keterampilan, dapat membantu peserta didik dan meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Transformasi Digital, Merdeka Belajar, Pendidikan, Era Society 5.0.*

Abstract

This study discusses the transformation of education in Indonesian education era society 5.0. this research is a study of literature review, Education is the main foundation for building the future of the nation. The Indonesian government has implemented an independent curriculum as part of the transformation towards Society 5.0 in an effort to advance the education system. to improve the quality of education, the results of this study that the transformation of education through education era society 5.0 it is important,. With the development of various kinds of freedom of learners in learning, the independent curriculum that is integrated in digital education makes students ' thinking skills, communication that is

established, there can be skills, can help learners and improve learning effectiveness.

Keywords : *Digital Transformation, Freedom of Learning, Education, Era Society 5.0.*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang sempat melanda sistem pendidikan di Indonesia menjadi tidak stabil, kemudian ada solusi untuk pendidikan di era pandemi, memberi solusi pendidikan yang seharusnya berjalan merupakan tugas dari para pelaksana pendidikan.¹ Meskipun ketika pandemi melanda² Teknologi informasi menjadi solusi dari adanya pandemi, dari sisi informasi dan pemberian tugas.³

Literasi digital yang diberikan kepada peserta didik menjadi pengetahuan sehari-hari bagi peserta didik,⁴ mereka juga bisa memanfaatkan hal tersebut seperti layaknya disekolah. Sebagai pengganti dari buku-buku pelajaran, lks, ataupun buku-buku

umum untuk belajar. Layaknya sekolah dasar atau di madrasah ibtida'iyah.⁵

Pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bakat adalah fondasi negara modern. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim dengan jelas mengusulkan strategi peremajaan negara melalui ilmu pengetahuan dan pendidikan, percepatan implementasi strategi pembangunan berbasis inovasi, dan penyediaan pendidikan yang memuaskan masyarakat. Usulannya sepenuhnya mewujudkan gagasan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam pengembangan bakat, tidak hanya menekankan misi pendidikan untuk menumbuhkan bakat, tetapi juga menekankan

¹ Abidah Abidah, Aklima Aklima, and Abdul Razak, "Tantangan Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Society 5.0," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (2022): 769–76.

² Ari Susetiyo and Novida Aprilina Nisa Fitri, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19," *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (April 26, 2022): 01–10, <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i1.2041>.

³ I. Nyoman Alit Arsana, "Internet Of Things Pada Bidang Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Dan Menghadapi Era Society 5.0,"

Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, no. 3 (May 19, 2021): 195–202, <https://doi.org/10.33363/sn.v0i3.107>.

⁴ Almasari Aksenta et al., *LITERASI DIGITAL : Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁵ Ari Susetiyo, Dianis Izzatul Yuanita, and Rofiatun Nisa, "Implementasi Reading Corner Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *IBTIDA'* 4, no. 02 (November 25, 2023): 189–97, <https://doi.org/10.37850/ibtida'.v4i02.581>.

pentingnya peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan kualitas pengembangan bakat. Adanya digitalisasi sekolah akan memudahkan guru dalam mengakses informasi dan materi yang lebih variatif.⁶ Munculnya teknologi generasi baru yang diwakili oleh kecerdasan buatan membawa perubahan revolusioner pada bentuk, model, dan lingkungan pendidikan. Sebagai strategi pembangunan yang inovatif, digitalisasi pendidikan telah menjadi bagian penting dari strategi digital nasional Indonesia dan telah dimasukkan dalam serangkaian kebijakan.

Tugas utama Kementerian Pendidikan adalah memprioritaskan pelaksanaan strategi digitalisasi pendidikan dan mempercepat terwujudnya pendidikan yang berkeadilan, personal,⁷ dan sepanjang hayat. Strategi ini juga mengusulkan tugas-tugas khusus seperti memanfaatkan sepenuhnya Internet,⁸ digitalisasi, dan kecerdasan buatan, menginovasi metode pendidikan dan pembelajaran, dan meningkatkan tata

kelola digital. Di bawah tren informatisasi global, negara-negara semakin menyadari pentingnya peran digitalisasi dalam inovasi pendidikan dan pada akhirnya meningkatkan kekuatan nasional.

Pada tahun 2020, Amerika Serikat merilis panduan pembelajaran digital untuk berbagai anggota, termasuk guru, pimpinan sekolah, orang tua, dan keluarga. Versi terbaru berfokus pada pembelajaran yang dipersonalisasi, mempromosikan pengajaran teknologi, dan meningkatkan kepemimpinan informasi pendidikan. Negara ini telah melakukan reformasi besar-besaran dalam kurikulum dan secara aktif mengupayakan pengajaran digital dengan meluncurkan rencana aksi termasuk "Pendidikan Empat Dimensi" dan "Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Potensi dan Prospek," yang selanjutnya memperkuat STEM (Sains, Teknologi, Teknik, Matematika) pendidikan dan pengembangan bakat di era digital.⁹

⁶ "Nadiem: Digitalisasi Sekolah Tidak Bisa Dihindari, Salah Satu Cara Tingkatkan Kualitas Pendidikan," accessed August 11, 2023, <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/22/16455451/nadiem-digitalisasi-sekolah-tidak-bisa-dihindari-salah-satu-cara-tingkatkan>.

⁷ Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa : Pedoman Sekolah, Jakarta :*

Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum., n.d.

⁸ Aksenta et al., *LITERASI DIGITAL*.

⁹ Ni Nyoman Lisna Handayani and Ni Ketut Erna Muliastri, "Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar)," *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, no. 1 (December 30, 2020): 1-14, <https://doi.org/10.33363/sn.v0i0.32>.

Dari kebijakan dan praktik domestik dan internasional mengenai teknologi pendidikan, terlihat bahwa transformasi digital di bidang pendidikan dianggap sebagai jalur strategis yang penting untuk membentuk kembali pendidikan dan meningkatkan kekuatan nasional melalui sinerginya dengan pembangunan sosio-ekonomi masing-masing negara. Meski berbeda negara punya

Fokus yang berbeda-beda dalam mendorong transformasi digital,¹⁰ yakni dalam pendidikan, semuanya telah beralih dari tahap konseptual ke tahap implementasi. Sementara itu, para peneliti akademis telah melakukan penelitian ekstensif yang memberikan sudut pandang dan rekomendasi mendalam yang sangat memperkaya teori pendidikan digital dan meletakkan dasar bagi praktik transformasi digital yang konkrit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studio pustaka (*library*

research),¹¹ kemudian memakai pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk bisa menggambarkan secara jelas dan juga detail dari hasil penelitian, sumber data diambil dari data atikel jurnal penelitian, artikel, proseding dan juga buku yang relevan, pengumpulan data ini didapatkan dari menganalisa sumber data-data yang berasal dari artikel, buku, proseding, yang sesuai dengan kajian penelitian.¹²

PEMBAHASAN

Merdeka Belajar untuk Para Pendidik

Merdeka belajar bagi para guru-guru merupakan hal yang harus diberikan, ini dimaksudkan, guru harus mempunyai bekal, baik dengan cara diikutkan dalam kegiatan-kegiatan sosialisasi dari pemerintah, kegiatan dari kelompok kerjaa guru, maupun kegiatan dari swasta bisa seperti dosen, praktisi pendidikan. Adanya transformasi digital terkait pendidikan ini juga menjadi penunjang agar berjalan dengan sesuai.¹³

¹⁰ Gilar Gandana et al., "Peran Media Digital Dalam Bingkai Etnopedagogik Sebagai Upaya Optimalisasi Pencapaian Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Masa Depan," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (December 30, 2023): 2117–25, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7778>.

¹¹ Sugiyono Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2019).

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

¹³ Setria Utama Rizal, Hamdi Hamdi, and Nurul Hikmah, "Digitalisasi Pembelajaran PAI dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Proceeding Annual Conference on Islamic Education* 3, no. 1 (December 19, 2023), <http://www.acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/172>.

Tata kelola ataupun bisa kita bilang manajemen pada kurikulum merdeka belajar ini harusnya didukung oleh *stakeholder*, baik dari unsur sekolah, kepala sekolah, guru, siswa, kemudian wali murid, pemerintah daerah, masyarakat. Dari para *stakeholder* ini menciptakan kolaborasi. Alur yang sudah tertata baik dari bawah keatas kemudian berkelanjutan hingga mampu menjawab tantangan dunia industri dalam menghadapi *era society 5.0*.

Keunggulan dari kurikulum merdeka ini siswa diberikan kebebasan pembelajaran¹⁴ Maksudnya sekolah diberikan kebebasan untuk menentukan kurikulum dan juga metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti yang kita ketahui, kurikulum merdeka mempunyai struktur yang lebih fleksibel, intinya guru diberikan waktu lebih leluasa terkait jam pelajaran, karena ditargetkan rentang waktu satu tahun, bukan setiap minggu. Selanjutnya kurikulum yang sebelumnya memang dikeluhkan terkait padarnya materi pelajaran. Materi yang terlalu padat membuat tidak cukup waktu untuk pembelajaran yang lebih mendalam, untuk itu adanya kurikulum merdeka difokuskan pada mater yang esensial. Selanjutnya pada kurikulum merdeka memberikn

keleluasaan bagi para guru untuk menggunakan bermacam-macam perangkat ajar sesuai kebutuhan dan juga karakteristik dari peserta didik/murid.

Selanjutnya dari kurikulum yang dahulum belum bisa memaksimalkan dan memanfaatkan teknologi digital berbasis aplikasi saat ini sudah ada beberapa *platform* pendukung yang menunjang untuk peserta didik mengakses keilmuan yang diperlukan. Jadi guru tidak perlu bersusah payah dalam mengajarkan, karena beberapa hal diatas yang bisa meng-explore kemampuan, pengetahuan bagi peserta didik.

Sekolah Penggerak

Program pada sekolah penggerak merupakan program yang bisa mempercepat guna menghasilkan visi dari pendidikan yang mana mempunyai fokus mewujudkan profil pelajar pancasila. Spirit dari sekolah penggerak yakni mengedepankan perubahan, konsep dari sekolah digital ini harus dibangun dalam sekolah pada penggerak pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran.

Ada hal yang dicakup dalam program sekolah penggerak dan saling terkait serta tidak bisa dipisahkan. yakni: penguatan sumber daya manusia sekolah, pembelajaran dengan

¹⁴ Komang Novita Sri Rahayu, "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0," *Edukasi: Jurnal*

Pendidikan Dasar 2, no. 1 (July 5, 2021): 87-100, <https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i1.1395>.

paradikma baru, perencanaan berbasis program, digitalisasi sekolah. Adapun versi lainnya ruang lingkup sekolah penggerak terdiri dari lima aspek yakni: pembelajaran, penerapan pembelajaran dengan paradigma baru dengan model capaian pembelajaran yang holistik dan sederhana dan melalui pendekatan Manajemen pada sekolah, dalam hal ini penyelenggaraan manajemen sekolah oleh kepala sekolah yang berpihak pada proses pembelajaran dengan pendampingan, pelatihan kepemimpinan, dan konsultasi. Pengoptimalan pemanfaatan teknologi digital dalam memudahkan kinerja guru dan kepala sekolah. Perencanaan bukti dan juga evaluasi diri. Adanya hubungan kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah dengan cara pendampingan konsultatif dan asimetris.

Konsep Pendidikan Dasar terhadap Adanya Era Society 5.0

Berbagai hal, seperti tuntutan pada kompetensi pendidikan, maka bijaknya semua harus bersiap dan juga berbenah dalam melakukan perbaikan dan perubahan dengan tujuannya meningkatkan mutu Pendidikan, pendidikan merupakan sistem maka perubahan juga harus dimulai secara sistemik. Yakni menyiapkan Sumber Daya Manusia Unggul era revolusi Industri 4.0 menuju Masyarakat 5.0 SDM yang memiliki kompetensi maka dapat menjadi modal pembangunan, tetapi bagi yang tidak kompeten akan menjadi menjadi beban pembangunan

bagi Indonesia. Oleh karena itu untuk menyiapkan sumber daya yang unggul era revolusi Industri 4.0 menuju Masyarakat 5.0 perlu dilakukan melalui Intervensi Pendidikan, mencakup kurikulum, Pendidik dan tenaga Kependidikan, Sarana Prasarana, Pendanaan, dan pengelolaan Pendidikan. Strategi pengembangan Pendidikan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia era revolusi industri 4.0, menjawab tantangan dan kompetensi masa depan. Maka diperlukan pendekatan strategis dalam setiap jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan, dengan tujuan untuk pengembangan SDM yang beriman, bertaqwa, berpengetahuan, mandiri, nasionalis, serta kreatif.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa transformasi pendidikan melalui pendidikan era society 5.0 itu penting. Dengan adanya pengembangan macam-macam dari kebebasan peserta didik dalam pembelajaran, di kurikulum merdeka yang diintegrasikan pada pendidikan digital menjadikan keterampilan berfikir siswa, adanya komunikasi yang terjalin, bisa ada keterampilan, dapat membantu peserta didik dan meningkatkan efektifitas pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Abidah, Abidah, Aklima Aklima, and Abdul Razak. "Tantangan Guru Sekolah Dasar Dalam

- Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (2022): 769–76.
- Aksenta, Almasari, Irmawati Irmawati, Achmad Ridwan, Nur Hayati, Sepriano Sepriano, Herlinah Herlinah, Ayupitha Tiara Silalah, et al. *LITERASI DIGITAL : Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Sociaty 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arsana, I. Nyoman Alit. "Internet Of Things Pada Bidang Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Dan Menghadapi Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, no. 3 (May 19, 2021): 195–202. <https://doi.org/10.33363/sn.v0i3.107>.
- Gandana, Gilar, Nuraly Masum Aprily, Aini Loita, Rifki Ahmad Fauzi, Chusna Arifah, and Risa Arosyidah. "Peran Media Digital Dalam Bingkai Etnopedagogik Sebagai Upaya Optimalisasi Pencapaian Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Masa Depan." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (December 30, 2023): 2117–25. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7778>.
- Handayani, Ni Nyoman Lisna, and Ni Ketut Erna Muliastri. "Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar)." *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, no. 1 (December 30, 2020): 1–14. <https://doi.org/10.33363/sn.v0i0.32>.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa : Pedoman Sekolah*, Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum., n.d.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- "Nadiem: Digitalisasi Sekolah Tidak Bisa Dihindari, Salah Satu Cara Tingkatkan Kualitas Pendidikan." Accessed August 11, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/22/16455451/nadiem-digitalisasi-sekolah-tidak-bisa-dihindari-salah-satu-cara-tingkatkan>.
- Rahayu, Komang Novita Sri. "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (July 5, 2021): 87–100. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i1.1395>.
- Rizal, Setria Utama, Hamdi Hamdi, and Nurul Hikmah. "Digitalisasi Pembelajaran PAI dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran dan Implikasinya

- Terhadap Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.” *Proceeding Annual Conference on Islamic Education* 3, no. 1 (December 19, 2023). <http://www.acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/172>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.
- Susetyo, Ari, and Novida Aprilina Nisa Fitri. “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19.” *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (April 26, 2022): 01–10. <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i1.2041>.
- Susetyo, Ari, Dianis Izzatul Yuanita, and Rofiatun Nisa. “Implementasi Reading Corner Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.” *IBTIDA’* 4, no. 02 (November 25, 2023): 189–97. <https://doi.org/10.37850/ibtida'.v4i02.581>.